

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah pemahaman suatu subjek terhadap dunia sekitarnya dengan cara memahami serta menginvestigasi fenomena yang terjadi, alasan, proses terjadinya fenomena tersebut. Sedangkan Penelitian Deskriptif merupakan cara dilakukan oleh peneliti dalam memahami suatu kelompok, objek, keadaan serta suatu ide atau pemikiran (Sugiyono, 2017). Sehingga penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu variabel dengan variabel lainnya dengan cara mengamati aspek dari masing-masing variabel sehingga diperoleh data yang sesuai dengan masalah atau kasus yang ada. Sejalan dengan itu penelitian ini akan menggunakan data-data terkait Perencanaan Pajak khususnya Laporan Keuangan PT. Alfath Corp, Laporan SPT Pajak Tahunan bila ada dan data penunjang lainnya.

3.2 Objek dan Informan Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian, baik berupa benda, gejala, peristiwa, atau variabel yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dipilih karena sesuai dengan masalah yang ingin diteliti. (Sugiyono, 2017), Dalam hal ini mengacu kepada Perencanaan Pajak yang diterapkan di PT Alfath Corp. selain itu merujuk pada Efisiensi keuangan yang diukur melalui Indikator seperti: Laba Sebelum Pajak, Rasio Profitabilitas (Net income Margin), Tax Saving Ratio Penelitian ini dilakukan di PT Alfath Corp terletak di Jalan Kalaptaru No 145, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Alasan Pemilihan Objek Penelitian pada PT. Alfath Corp ini karena PT Alfath Corp merupakan perusahaan jasa berbasis teknologi digital yang sedang berkembang. Dalam praktiknya, perusahaan ini menghadapi tantangan terkait

pengelolaan pajak, khususnya dalam memanfaatkan ketentuan fiskal untuk menekan beban pajak secara legal. Selain itu, Pemilihan PT Alfath Corp juga didukung oleh ketersediaan data laporan keuangan, informasi perpajakan, serta keterbukaan pihak manajemen dalam memberikan data penelitian. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan analisis secara mendalam mengenai implementasi perencanaan pajak karena Objek Penelitian merupakan tempat bekerja peneliti. Dengan demikian, fokus penelitian diarahkan pada bagaimana strategi perencanaan pajak yang dilakukan PT Alfath Corp selama Tahun 2024 dan 2025 berpengaruh terhadap efisiensi keuangan perusahaan dalam meminimalkan beban pajak.

3.2.2 Informan Penelitian

Menurut (Creswell, 2014) menjelaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif pengambilan sampel secara langsung akan digunakan untuk memilih individu dan lokasi penelitian, karena mereka dapat secara langsung memberikan pemahaman tentang masalah penelitian dan fenomena sentral dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat langsung dalam proses perencanaan pajak dan pengelolaan keuangan di PT Alfath Corp, yang dapat memberikan informasi rinci, aktual, dan relevan mengenai strategi dan implementasi perencanaan pajak. Adapun kriteria sampel (informan) yang ditetapkan secara purposive dalam penelitian ini meliputi:

- ✓ Manajer Keuangan – sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab utama dalam perencanaan dan evaluasi keuangan perusahaan.
- ✓ Staf atau Tim Pajak/Accounting – sebagai pelaksana teknis perencanaan pajak dan penyusun laporan perpajakan.
- ✓ Direktur atau Pimpinan Perusahaan – sebagai pengambil keputusan strategis perusahaan termasuk kebijakan perpajakan.
- ✓ Pihak Eksternal yang terkait (jika ada) - sebagai mitra eksternal yang membantu merancang strategi legal untuk efisiensi pajak.

Pemilihan informan ini didasarkan atas asumsi bahwa mereka memiliki pengetahuan praktis dan pengalaman langsung yang dapat memberikan data dan informasi yang mendalam serta relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

3.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan konsep-konsep dalam penelitian ke dalam bentuk yang dapat diukur, diamati, dan dianalisis secara sistematis. Menurut (Sugiyono, 2017), menjelaskan operasionalisasi variabel merupakan suatu proses untuk merumuskan variabel-variabel penelitian dalam bentuk indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Operasionalisasi variabel membantu untuk mendefinisikan serta menggambarkan variabel penelitian ini ke dalam konsep dan indikator yang merupakan faktor penting dalam penyusunan instrument penelitian. Tujuannya untuk bisa mempermudah pemahaman/pengertian dan dapat terhindar dari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu: “Analisis Perencanaan Pajak Terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan dalam Meminimalkan Beban Pajak (Studi Kasus Pada PT Alfath Corp)”. terdapat 2 variabel merupakan:

1. Perencanaan Pajak (X)
2. Efisiensi Keuangan dalam meminimalisir Beban Pajak (Y)

Oleh karena itu kedua variabel diatas dapat dijabarkan di dalam beberapa dimensi dan indikator seperti berikut dibawah ini:

Tabel. 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variable	Konsep Variabel	Indicator	Sumber Data
Perencanaan Pajak (X1)	Strategi legal yang digunakan perusahaan untuk mengurangi jumlah	- Penghindaran pajak legal (tax avoidance) - Tax saving - Timing tax	Wawancara, Dokumen pajak

	pajak terutang melalui pengaturan transaksi dan struktur usaha yang efisien sesuai ketentuan pajak	planning - Pengaturan biaya dan penghasilan kena pajak	
Efisiensi Keuangan (Y1)	Tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan untuk meminimalkan beban pajak dan memaksimalkan laba bersih serta arus kas	- Beban pajak aktual - Laba sebelum pajak - Rasio pajak terhadap laba (ETR) - Cash Flow Efficiency	Laporan keuangan, laporan pajak, Rekon Fiskal

Sumber: di olah penulis

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang valid, relevan, dan mendalam guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data lebih menekankan pada makna, proses, dan kedalaman informasi dari narasumber melalui interaksi langsung. (Sugiyono, 2017), Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara secara mendalam (In-Depth Interview)

Wawancara dilakukan terhadap informan kunci di PT. Alfath Corp yang terlibat dalam perencanaan pajak dan pengelolaan keuangan perusahaan, seperti:

- ✓ Manajer Keuangan
- ✓ Staff atau Tim Accounting dan Tax

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh **data sekunder**, seperti:

- ✓ Laporan keuangan perusahaan (Tahun 2024 dan 2025)
- ✓ Laporan pajak (SPT Tahunan PPh Badan) Jika Ada
- ✓ Dokumen perencanaan pajak internal (jika tersedia)

3. Observasi

Digunakan untuk mevalidasi dan menjamin informasi hasil wawancara dan dokumentasi benar benar valid atau tepat.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode utama: wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan kunci yang terlibat langsung dalam proses perencanaan pajak dan keuangan perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan dan laporan pajak untuk dianalisis secara kuantitatif. Observasi digunakan untuk mengamati proses administrasi pajak dan praktik efisiensi keuangan perusahaan. Ketiga metode ini dilakukan secara triangulatif guna memperoleh data yang valid, lengkap, dan dapat dipercaya.

3.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Tematik untuk mengolah dan memahami data yang diperoleh dari wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mengidentifikasi pola, makna, serta tema-tema utama yang berkaitan dengan praktik perencanaan pajak dan dampaknya terhadap efisiensi keuangan perusahaan. Analisis tematik salah satu metode dalam analisis data

kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data. Ini memungkinkan peneliti untuk menyusun data wawancara/dokumentasi menjadi kesimpulan bermakna yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Menurut (Creswell, 2014) Analisis tematik melibatkan proses mengidentifikasi, mengkode, dan mengkategorikan pola atau tema yang bermakna dari data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah secara kontekstual dan interpretatif.

Langkah- Langkah Analisis Tematik dalam penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2014) sebagai berikut:

- Transkripsi Data, Data hasil wawancara yang telah dilakukan melalui perekaman suara ditranskripsikan secara verbatim (kata demi kata) untuk memastikan akurasi dan menjaga makna ucapan informan dalam konteks yang asli.
- Koding Data, Setelah transkripsi selesai, harus melakukan pengkodean terhadap bagian-bagian penting dari data wawancara, seperti pernyataan tentang strategi pajak, efisiensi keuangan, atau kepatuhan fiskal. Kode digunakan untuk mengklasifikasi informasi yang memiliki makna serupa
- Pengelompokan dan Kategorisasi Kode (Axial Coding), ode-kode yang muncul dikelompokkan berdasarkan kesamaan konteks atau makna menjadi kategori-kategori awal, seperti “strategi pengurangan pajak”, “biaya deductible”, “efisiensi laba fiskal”, dan lainnya.
- Identifikasi dan Penentuan Tema Utama
- Interpretasi dan Penyajian Temuan

Berikut ini disajikan Matrix Analisis Tematik pada penelitian ini:

Tabel. 3.2 Matriks Analisis Tematik

Variabel Penelitian	Kode Tematik (Coding)	Tema Utama	Deskripsi Singkat
Perencanaan Pajak (X)	K1: Strategi optimalisasi biaya pajak	Strategi Perencanaan Pajak	Upaya manajemen menurunkan beban pajak melalui pengaturan transaksi dan biaya
	K2: Pemanfaatan insentif/fasilitas pajak	Penggunaan Fasilitas Pajak	PT Alfath menggunakan fasilitas tax holiday, tax allowance, atau pengkreditan PPh
	K3: Kepatuhan terhadap regulasi perpajakan	Kepatuhan dalam Perencanaan	Strategi tetap memperhatikan aspek legal formal dan substantif
Efisiensi Keuangan (Y1)	K5: Penurunan tax ratio	Peningkatan Efisiensi Pajak	Tax ratio sebelum dan sesudah perencanaan menunjukkan penghematan
	K6: Peningkatan net income after tax	Efisiensi Laba Bersih	Penghematan beban pajak berkontribusi pada peningkatan laba bersih

	K7: Efisiensi biaya operasional	Efisiensi Operasional	Dampak perencanaan pajak pada efisiensi operasional
Beban Pajak	K8: Penurunan beban pajak terutang	Minimasi Beban Pajak	Beban pajak yang terutang turun signifikan setelah penerapan strategi pajak
	K9: Simulasi perbandingan fiskal	Analisis Perbandingan Fiskal	Perbandingan kondisi pajak sebelum dan sesudah strategi dijalankan
	K10: Rekonsiliasi fiskal	Koreksi Fiskal	Koreksi fiskal yang berdampak pada minimisasi beban pajak